

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dari tahun ke tahun semakin bertambah jumlahnya. UKM biasanya berawal dari industri rumahan dengan konsumen utamanya yaitu kalangan menengah kebawah. Harga produk yang terjangkau, membuat UKM tidak akan kehilangan konsumennya dan mampu bertahan jika terjadi krisis ekonomi sekalipun dibandingkan dengan usaha besar lainnya. Apalagi di Indonesia sendiri tingkat rata-rata ekonomi masyarakatnya berada di level menengah kebawah. Dikutip dari www.sulawesi.bisnis.com jumlah UKM per semester I/2015 yang ada di kota Manado sekitar 10.813 hanya dikota Manado. Dengan penanganan yang tepat, jumlah tersebut membuat UKM berpotensi menjadi usaha yang tangguh dalam memajukan tingkat perekonomian, kesejahteraan dan pembangunan baik untuk rakyat dan juga negara.

Potensi yang dimiliki oleh UKM membuat pemerintah menjadikan sektor ini sebagai sumber ekstensifikasi pajak yang potensial. Ekstensifikasi pajak merupakan penambahan jumlah wajib pajak (WP) terdaftar (subjek pajak) dan perluasan objek pajak dalam administrasi Direktorat Jenderal Pajak (DJP). Berkaitan dengan pemberian NPWP kepada WP orang pribadi (OP) yang berstatus sebagai pengurus, komisaris, pegawai dan pelaku usaha. Mengapa ekstensifikasi pajak? Karena pajak merupakan sumber pendapatan terbesar negara. Sebesar 60% Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) bersumber dari pajak. Menurut undang-undang No.28 tahun 2007 pasal 1 pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang terhutang oleh OP atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapat imbalan secara langsung dan digunakan untuk kepentingan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Tahun 2013, pemerintah mengeluarkan peraturan pemerintah yang baru, dimana pelaku UKM berkewajiban membayar pajak 1% dari omset (pemungutan PPh pasal 4 ayat 2) atau lebih dikenal dengan istilah PPh final. Tahun 2016 ini, Dirjen Pajak menargetkan pajak untuk kota Manado sebesar Rp.2.578.624.439.000,-. Pajak yang dipungut dari para pelaku UKM

adalah salah satu objek pajak yang berperan untuk target tersebut. Namun fakta dilapangan menunjukkan UKM sebagai subjek pajak tidak linier dengan jumlah penerimaan pajak dikarenakan kurangnya kesadaran dan kepatuhan WP pelaku UKM. Masih banyak WP pelaku UKM yang menolak untuk mendaftarkan NPWP atas usaha yang dimiliki dan WP pelaku UKM yang terlambat dalam menyetorkan dan melaporkan pajak terhutang miliknya. Bahkan masih ada WP yang tidak mengetahui jika sebagai pelaku UKM mereka wajib membayar PPh final.

KPP Pratama Manado sebagai fiskus, harus benar-benar sadar akan betapa pentingnya pengaruh pelayanan yang harus dilaksanakan kepada para WP, untuk meningkatkan tingkat kesadaran dan kepatuhan para WP pelaku UKM. Karena kesadaran dan kepatuhan perpajakan oleh WP yang memiliki UKM tidak serta merta terjadi dengan sendirinya atas kesadaran WP itu sendiri.

1.2 Batasan Masalah

Pembahasan dalam tugas akhir ini hanya terbatas pada masalah pengaruh pelayanan fiskus yaitu KPP Pratama Manado, dalam hal penyuluhan dan penyajian informasi, terhadap tingkat kesadaran yaitu pengetahuan yang membuat WP menjadi tahu dan mengerti kewajibannya dan tingkat kepatuhan WP pelaku UKM di Manado.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini ialah, apakah pelaksanaan pelayanan fiskus berpengaruh pada tingkat kesadaran dan kepatuhan WP pelaku UKM di Manado?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan pelayanan fiskus terhadap tingkat kesadaran dan kepatuhan WP pelaku UKM di Manado.

1.5 Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi instansi

Diharapkan dapat menjadi sumber informasi kepada KPP Pratama Manado mengenai seberapa besar pengaruh pelaksanaan tugas dan fungsi yang dijalankan terhadap tingkat kesadaran dan kepatuhan WP sektor UKM yang ada di kota Manado. Penelitian ini diharapkan juga dapat menjadi solusi bagi KPP untuk meningkatkan kinerjanya.

2. Bagi peneliti

Diharapkan dapat memberikan informasi dan wawasan tentang pengaruh pelaksanaan tugas dan fungsi KPP Pratama terhadap tingkat kesadaran dan kepatuhan wajib pajak sektor UKM di Manado.

3. Bagi pembaca

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan meningkatkan kesadaran tentang betapa pentingnya pajak sektor UKM. Juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi para pembaca yang ingin melakukan penelitian dengan masalah yang sama.